

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Penggunaan metode penelitian ini dengan maksud untuk mengolah data, analisis data, meneliti dan mengejawantahkan, membuat kesimpulan dan memberi rekomendasi. Analisis data kemudian dilakukan secara deduktif. Pada tahap akhir, pembuatan laporan akhir dilakukan melibatkan para partisipan dan merupakan reflektivitas para peneliti atas hasil deskripsi dengan penafsiran yang kompleks. Penelitian kualitatif diharapkan dapat memperkaya wawasan atas bidang yang diteliti (Creswell, 2015).

Adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut Sugiono (2009) penelitian deskriptif analitis yaitu mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif mengenai desain penelitian Pengembangan Pusat pendidikan dan Pelatihan Bela Negara dalam mewujudkan usaha Bela Negara (studi di Pusdiklat Rumpin) merupakan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan dengan cara kualitatif dengan desain *Studi Kasus*. Penelitian ini menganalisa fenomena yang terjadi di dalam masyarakat untuk mempelajari latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi pada suatu sistem (dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau kelompok individu dalam keadaan tertentu). Analisa akan dilakukan terhadap program pendidikan Bela Negara yang dilaksanakan secara spesifik di Rumpin, Bogor. Bagaimana latar

belakang, keadaan serta interaksi yang ada didalamnya, sejalan dengan kebijakan UU PSDN dalam menjaga sistem Pertahanan negara.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara yang berlokasi di wilayah Kabupaten Bogor, tepatnya di Kampung Pabuaran, Desa Cibodas, Kecamatan Rumpin.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama 6 bulan, yaitu dari bulan Juni sampai dengan Desember 2020. Adapun rencana jadwal penelitian disajikan pada tabel 3.1 dibawah ini.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2020						2021	
		Jul	Aug	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Studi Kepustakaan	■	■						
2	Studi Pendahuluan	■							
3	Penyusunan Proposal		■						
4	Seminar Pra Proposal			■					
5	Revisi Penelitian				■				
6	Seminar Proposal					■			
7	Perbaikan Proposal						■		
8	Pengumpulan Data						■	■	■
9	Pengolahan Data							■	■
10	Analisa Data							■	■
11	Penyusunan Laporan Penelitian								■
12	Seminar Hasil								■
13	Sidang Tesis								■

(Sumber : Diolah oleh Penulis, 2020)

### 3.3 Sumber Data, Subyek dan Obyek Penelitian

#### 3.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini, data yang digunakan adalah data tertulis yang didapatkan dari dokumen-dokumen terkait yang didapatkan dari narasumber, media, buku, penelitian terdahulu dan hasil wawancara dengan narasumber yang kompeten dan terpercaya serta berdasarkan dari hasil observasi peneliti. Nama dari para Narasumber tersebut tertulis dan terdaftar dalam subyek Penelitian.

#### 3.3.2 Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah para narasumber yang dianggap kompeten dalam fungsi serta bidangnya masing-masing berkaitan dengan kegiatan Bela Negara, Pengembangan Organisasi serta sektor lain yang terkait dengan pendidikan dan pelatihan.

**Tabel 3.2. Subyek Penelitian**

No	Nama	Instansi	Posisi
1	Kolonel Inf Afson Riswandi Sirait, S.E.	Pusdiklat Bela Negara	Kabid Rendiklat
2	Kolonel Inf Ade Kurnianto	Pusdiklat Bela Negara	Kabid Opsdiklat
3	Kolonel Inf Heri Abriyadi, S.E., M.Han	Pusdiklat Bela Negara	Kabid Evkat Mutu Diklat
4	Mayor Cba Sri Hartono	Pusdiklat Bela Negara	Kasubbag TU
5	Dr. Teguh Anggoro, S.I.P., M.Sc.	Pusdiklat Bela Negara	Pengolah data Subbid Demonlat Bidops
6	Letkol Czi Tatang Tarsidi	Pusdiklat Bela Negara	Kasubid Demonlat Bid Opsdiklat
7	Hetty Purnamasari, S. Sos., M.M.	Pusdiklat Bela Negara	Kasubbid Minopsdiklat Bid Opsdiklat Pusdiklat Belneg
8	Sudarno, S.Sos	Pusdiklat Bela Negara	Kasubbid Fasdiklat Bid Opsdiklat Pusdiklat Belneg
9	Kunto Setiadji, S. Pd., M.M.	Pusdiklat Bela Negara	Kasubbid Kat Mutu Diklat Bid Evkat Mutu Diklat

			Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan
10.	Sutarni, S.E.	Pusdiklat Bela Negara	Kasubbid Progdiklat Bid Rendiklat Pusdiklat Belneg
11.	Kolonel Jati Bambang P. S.IP, M.AP	Biro Organisasi dan Tata Kelola Kemenhan	Kepala Bagian Kelembagaan dan Analisa Jabatan Biro Ortala Setjen Kemhan
12.	Letkol CAJ (K) Niniek Irawati. S.E. M.M	Biro Organisasi dan Tata Kelola Kemenhan	Kasubbag Kelembagaan Bagian Kelembagaan dan Analisa Jabatan Ro Ortala Setjen Kemhan
13.	Tri Wahyuni	PT Clemont Finance Indonesia	Compliance Manager

(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2020)

### 3.3.3 Obyek Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada evaluasi pusat Pendidikan Bela Negara (Rumpin), sedangkan obyek penelitian akan meliputi beberapa teori yang terdapat dalam damai & resolusi konflik serta konsep-konsep bela negara yang tertuang dalam Pertahanan negara serta keamanan nasional guna mendukung pelaksanaan UU PSDN. Sedangkan lokus penelitian ini adalah Kemhan RI, Badiklat dan Pusdiklat Rumpin.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan desain penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti, maka tehnik-tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik-tehnik yang dapat menghasilkan data atau informasi deskriptif. Maka tehnik yang digunakan peneliti adalah :

a. *Wawancara*

Menurut Lexy J Moleong (1991 – 135), wawancara adalah “percakapan dengan maksud-maksud tertentu yang dilakukan oleh peneliti secara langsung atau bertatap muka dengan narasumber untuk mendapatkan informasi secara lisan yang dapat mendukung data-data penelitian yang mendukung permasalahan penelitian.”

Dalam tehnik wawancara ini, peneliti melakukan pendekatan terhadap beberapa narasumber untuk mendapatkan informasi atau data-data yang dapat mendukung proses analisa peneliti guna melakukan evaluasi yang akhirnya akan memberikan saran serta rekomendasi di akhir penelitian ini.

b. *Observasi*

Menurut Karton (1980 – 142), observasi adalah ““studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”.

Tehnik penelitian ini menuntut pengamatan secara langsung oleh peneliti terhadap kegiatan atau fenomena yang terjadi di Pusdiklat Bela Negara Rumpin. Kemudian peneliti akan menghasilkan catata-catatan atas beberapa hal yang dianggap penting atau dapat dipertimbangkan sebagai variabel terhadap evaluasi implementasi pendidikan yang mendukung aplikasi UU PSDN.

c. *Dokumentasi*

Menurut pernyataan Paul Otlet dalam International Economic Conference 1905, dokumentasi adalah “Kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, analisa serta publikasi informasi-informasi dalam bentuk dokumen”.

Peneliti menggunakan tehnik ini untuk mengumpulkan data-data tertulis terkait fokus penelitian, pendidikan bela negara, evaluasi

pendidikan, UU PSDN, Pusdiklat Bela Negara, Sistem Pertahanan Negara, Teori-teori Damai & Resolusi Konflik, serta Sistem Keananan Nasional. Informasi-informasi terkait tersebut akan dikumpulkan, disaring dan diolah untuk mencari diantaranya yang dapat memberikan variable paling signifikan yang dapat membantu penelitian ini.

### 3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan Keabsahan data dalam desain penelitian kualitatif, seperti yang disebutkan oleh Susan Stainback (1988), bahwa “Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas, *sedangkan penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas*”. Untuk itu, yang dimaksud adalah data tersebut valid jika tidak ada data lain atau temuan yang berbeda antara apa yang sebenarnya terjadi dengan apa yang dilaporkan atau ditemukan oleh peneliti. Namun penelitian adalah hasil analisa seorang peneliti dimana persepsi atau hasilnya dapat berbeda dengan peneliti yang lain, sesuai dengan pengalaman, latar belakang dan lainnya. Untuk itu kebenaran penelitian kualitatif dapat bersifat jamak dan semuanya dapat dinyatakan valid selama temuan atau informasi yang ditemukan dilapangan tidak berbeda dengan obyek penelitian.

Satu hal lagi yang mempengaruhi penelitian kualitatif adalah inkonsistensi situasi, atau terjadinya dinamika kondisi di lapangan. Situasi yang terjadi pada penelitian saat ini dapat berbeda dengan apa yang terjadi pada lima tahun yang lalu. Untuk itu, penelitian kualitatif ini, dalam pengumpulan data menggunakan pendekatan kredibilitas berupa :

- *Perpanjangan Pengamatan*

Penelitian dilakukan secara mendalam dengan pengambilan data berulang/pengecekan terhadap sumber data asli atau sumber data lain untuk memastikan tidak ada informasi yang tertinggal atau belum lengkap.

- *Meningkatkan Ketekunan*

Peneliti melakukan pengamatan dalam proses penelitian dengan lebih cermat dan berkesinambungan

- *Triangulasi*

Peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan cara memeriksa data-data tersebut dari beberapa sumber lainnya, baik itu sumber data, tehnik serta berbagai waktu penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan informasi-informasi yang dihasilkan melalui proses kategorisasi, seleksi pengecekan kredibilitas data dan pengolahan data yang menjadi kemudian menjadi dasar sirkulasi informasi hingga dilakukannya kategorisasi data untuk dilakukan analisa dengan menggunakan beberapa teori dan konsep berdasarkan alur proses seperti pada tabel 3.3. berikut.

